

**PEMBINAAN KOMPETENSI SOSIAL GURU OLEH KEPALA SEKOLAH  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN PADANG UTARA  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan S1 Pada Program Studi Administrasi Pendidikan*



Oleh :

**RAHMAH FITRI  
1300045/2013**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**HALAMAN PERESETUJUAN SKRIPSI**

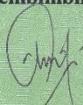
**PEMBINAAN KOMPETENSI SOSIAL GURU OLEH KEPALA SEKOLAH  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN PADANG UTARA  
KOTA PADANG**

**Nama** : Rahmah Fitri  
**Nim** : 1300045  
**Jurusan** : Administrasi Pendidikan  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, Agustus 2017**

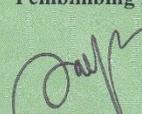
**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**



**Dra. Anisah, M.Pd**  
NIP. 19630614 198903 2 001

**Pembimbing II**



**Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd**  
NIP. 19760921 200801 1 010

**Ketua Jurusan**



**Dra. Anisah, M.Pd**  
NIP. 19630614 198903 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Ujian Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**PEMBINAAN KOMPETENSI SOSIAL GURU OLEH KEPALA SEKOLAH  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN PADANG UTARA  
KOTA PADANG**

**Nama : Rahmah Fitri  
Nim : 1300045  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Agustus 2017**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Dra. Anisah, M. Pd	1. ....
2. Sekretaris	: Dr. Hanif Al Kadri, M. Pd	2. ....
3. Anggota	: Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd	3. ....
4. Anggota	: Dra. Elizar Ramli, M.Pd	4. ....
5. Anggota	: Dra. Ermita, M.Pd	5. ....

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai bahan acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2017

Yang menyatakan



*Rahmah Fitri*

Rahmah Fitri  
NIM. 1300045

## ABSTRAK

**Judul** : **Pembinaan Kompetensi Sosial Guru oleh Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Padang Utara Kota Padang**  
**Penulis** : **Rahmah Fitri**  
**NIM/BP** : **1300045/2013**  
**Jurusan** : **Administrasi Pendidikan**  
**Pembimbing** : **1. Dra. Anisah, M.Pd**  
**2. Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan sementara yang menunjukkan bahwa, pembinaan kompetensi sosial guru oleh Kepala Sekolah belum terlaksana sebagaimana mestinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan kompetensi sosial guru oleh Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa baikkah pembinaan kompetensi sosial guru oleh Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui bagaimana pembinaan kompetensi sosial guru oleh Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan populasi seluruh guru SD Negeri Kecamatan Padang Utara Kota Padang yang berjumlah 238 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga jumlah sampel didapatkan sebanyak 78 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan angket model Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan rumus jumlah perkalian frekuensi jawaban dengan skor dibagi dengan sampel atau responden yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pembinaan kompetensi guru dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan berada dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 3,5; (2) pembinaan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional berada dikategori cukup dengan skor rata-rata 3,4; (3) pembinaan kompetensi guru dalam bergaul secara aktif dengan peserta didik, guru, dan orang tua peserta didik pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,6; dan (4) pembinaan kompetensi guru dalam bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,5. Secara keseluruhan pembinaan kompetensi sosial guru oleh Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Padang Utara Kota Padang berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,5.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Yang berjudul “**Pembinaan Kompetensi Sosial Guru oleh Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Padang Utara Kota Padang**” ditulis untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Anisah, M.Pd selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik dan Bapak Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd selaku Pembimbing II yang penuh dengan perhatian dan kesabaran telah membimbing dan memberi arahan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Bapak/Ibu Dosen, staf, dan karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Rektor Universitas Negeri Padang
5. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
6. Bapak/Ibu kantor Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan
7. Bapak/Ibu Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Padang Utara Kota Padang selaku pimpinan yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
8. Bapak/Ibu Guru dan staf Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Padang Utara Kota Padang yang berkenan membantu dan bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini.

9. Ayahanda Zainal dan Ibunda Eli serta Adik-adik tercinta selanjutnya saudara-saudara yang telah mendo'akan, memberikan nasehat, motivasi, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini

Penulis berdoa semoga Allah SWT membalas segala bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Amin Ya Robbal Alamin, karena tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan, untuk itu kritikan dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan guna kesempurnaan skripsi ini, mudah-mudahan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Padang, Agustus 2017

Penulis

Rahmah Fitri  
1300045/2013

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Pertanyaan Penelitian .....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II    KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Pembinaan Guru .....	9
1. Pengertian Pembinaan Guru.....	9
2. Tujuan Pembinaan Guru .....	10
3. Bentuk – Bentuk Pembinaan Guru.....	11
B. Kompetensi.....	17
1. Kompetensi .....	17
2. Kompetensi guru .....	19
3. Kompetensi Sosial.....	22
4. Pembinaan Kompetensi Sosial Guru.....	25
C. Kerangka Konseptual .....	37
<b>BAB III   METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Definisi Operasional .....	38
C. Populasi dan Sampel .....	38
D. Jenis dan Sumber Data .....	42
E. Instrumen Penelitian .....	42
F. Pengumpulan Data .....	44
G. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan .....	55

	C. Keterbatasan Penelitian .....	61
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>62</b>
	A. Kesimpulan.....	62
	B. Saran.....	63
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>65</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kompetensi Sosial Guru Menurut Ahli.....	24
2. Jumlah Populasi Guru Di SDN Kec. Padang Utara Kota Padang .....	39
3. Jumlah Sampel Guru SDN Kec. Padang Utara Kota Padang .....	41
4. Kriteria Penilaian .....	45
5. Pembinaan Kompetensi Sosial Guru dalam Berkomunikasi Secara Lisan Dan Tulisan .....	47
6. Pembinaan Kompetensi Sosial Guru dalam Menggunakan Teknologi Komunikasi dan Informasi secara Fungsional .....	49
7. Pembinaan Kompetensi Sosial Guru dalam Bergaul secara Efektif dengan Peserta Didik, Guru dan Orang Tua Peserta Didik.....	51
8. Pembinaan Kompetensi Sosial Guru dalam Bergaul secara Santun dengan Masyarakat Sekitar .....	53
9. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Pembinaan Kompetensi Sosial Guru oleh Kepala Sekolah di SD Negeri Kec. Padang Utara Kota Padang.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian Tentang Pembinaan Kompetensi Sosial Guru oleh Kepala Sekolah SD Negeri Kecamatan Padang Utara Kota Padang .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Angket Penelitian .....	66
2. Pengantar Angket Penelitian .....	67
3. Petunjuk Pengisian .....	68
4. Angket Penelitian .....	69
5. Hasil Uji Coba Angket Penelitian .....	74
6. Tabel Hasil Uji Coba.....	77
7. Tabulasi Data Hasil Penelitian .....	78
8. Tabel Nilai Rho dan Nilai r Product Moment .....	80
9. Surat Izin Penelitian dari Jurusan AP.....	81
10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kota Padang .....	82
11. Bukti Penyebaran Angket Penelitian .....	83

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Banyak faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah salah satunya adalah guru. Guru memiliki posisi yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Guru merupakan sebuah profesi yang selalu dituntut untuk mengedepankan keprofesionalan dalam melaksanakan tugas di sekolah. Guru dituntut agar senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang diperlukan dalam proses belajar mengajar secara terus menerus.

Setiap guru profesional harus memenuhi persyaratan sebagai manusia yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan, tetapi di pihak lain dia juga mengemban sejumlah tanggung jawab dalam pendidikan. Guru selaku pendidik bertanggung jawab mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi muda sehingga terjadi proses konservasi nilai, bahkan melalui proses pendidikan diusahakan terciptanya nilai-nilai baru.

Guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila ia memiliki kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Seluruh kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, agar tujuan pendidikan dapat dicapai dengan maksimal.

Kompetensi sosial merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam hal berinteraksi dengan lingkungan sekolah baik itu lingkungan internal maupun lingkungan eksternal.

Kompetensi sosial guru memiliki hubungan sosial yang baik dengan lingkungannya sehingga ia dapat bekerjasama dengan komponen sekolah dan tokoh masyarakat guna melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja di sekolah untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi sosial yang baik, senantiasa memupuk kerjasama dengan atasan, guru, staf/karyawan, orang tua siswa, sekolah lain, instansi pemerintah, masyarakat bagi perkembangan dan kemajuan sekolahnya.

Guru profesional yang memiliki kompetensi sosial dalam melaksanakan tugasnya dilandasi nilai-nilai kemanusiaan, dan kesadaran akan dampak lingkungan hidup dari efek pekerjaannya serta kemampuan nilai ekonomi bagi kemaslahatan masyarakat secara luas. Sebagai masyarakat sosial, guru harus berjiwa sosial yang tinggi, mudah bergaul dan suka menolong.

Di samping peran seorang guru dalam bidang pendidikan, peran Kepala Sekolah juga sangatlah penting bagi seorang guru. Kepala Sekolah selain

berperan sebagai pemimpin di sekolah, juga berperan membimbing dan melakukan pembinaan bagi guru-guru untuk memahami setiap kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Melakukan pembinaan kompetensi kepada guru, merupakan hal yang wajib dilakukan, karena melihat peran Kepala Sekolah sebagai pemimpin sekaligus pengawas bagi setiap guru.

Pembinaan merupakan aspek yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan, sebab pembinaan pada hakekatnya merupakan upaya yang dilakukan untuk mengarahkan para pengikut agar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam membantu, mendukung, serta mengkoordinasikan sesuatu hal terhadap orang lain agar dapat terlaksana secara optimal diperlukan suatu pembinaan yang efektif.

Menurut Sudjana (2010:199) secara lebih luas, pembinaan dapat diartikan sebagai rangkaian upaya pengendalian secara profesional terhadap semua unsur organisasi agar unsur-unsur tersebut berfungsi sebagaimana mestinya sehingga rencana untuk mencapai tujuan dapat terlaksana secara berdaya guna dan berhasil guna.

Pembinaan kompetensi sosial guru merupakan suatu arahan, motivasi, bimbingan, dan pengawasan yang diupayakan oleh Kepala Sekolah untuk meningkatkan kemampuan seorang guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali, peserta didik dan masyarakat sekitar.

Pembinaan kompetensi sosial guru sangatlah penting, karena guru harus mampu berinteraksi dengan orang-orang yang ada di sekitar mereka, dengan adanya pembinaan kompetensi sosial ini, guru akan dapat mengetahui kekurangan dan kesalahan yang ia miliki pada saat mendidik para siswa dan hal tersebut akan dapat meningkatkan kemampuan kompetensi sosial guru menjadi lebih baik lagi.

Namun, pada saat ini masih kurang pembinaan kompetensi sosial yang diberikan oleh Kepala Sekolah kepada guru. Hal ini terlihat dari fenomena yang ditemui seperti :

1. Kurangnya pembinaan dari Kepala Sekolah bagaimana cara bersosialisasi dengan peserta didik. hal ini dapat dilihat dari ada guru yang mengeluh pada Kepala Sekolah tentang cara melakukan pendekatan pada peserta didik yang bermasalah dalam belajar, namun Kepala Sekolah tidak membantu mencari jalan keluarnya.
2. Kurangnya pembinaan dari Kepala Sekolah bagaimana cara berkomunikasi secara efektif dan santun dengan sesama guru. Ada guru yang mengalami kesulitan menyampaikan ide atau pemikiran dalam diskusi-diskusi sesama guru dalam kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru), namun Kepala Sekolah tidak berusaha untuk melatihnya.
3. Kurangnya pembinaan dari Kepala Sekolah bagaimana cara bergaul secara efektif dan santun dengan sesama guru. Ada guru yang dalam berkomunikasi dengan guru lain kurang santun, namun dibiarkan saja oleh Kepala Sekolah

4. Kurangnya pembinaan kompetensi sosial guru oleh Kepala Sekolah. Ada guru yang bertindak diskriminatif. Guru cenderung lebih memperhatikan siswa perempuan karena prestasi yang dimilikinya dibandingkan siswa laki-laki, namun dibiarkan saja oleh Kepala Sekolah
5. Ada guru yang dalam berkomunikasi dengan orang tua siswa mengenai program pembelajaran dan perkembangan belajar peserta didik kurang efektif. Para orang tua ada yang tidak mengetahui apa saja program pembelajaran yang dilakukan oleh anaknya dan bagaimana perkembangan belajar anaknya. Namun dibiarkan saja oleh Kepala Sekolah.
6. Ada guru yang kurang memahami cara menggunakan teknologi komunikasi dan informasi (komputer dan internet) untuk perkembangan sekolah namun, hal tersebut kurang diperhatikan oleh Kepala Sekolah

Berdasarkan fenomena di atas dapat dilihat bahwa pembinaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah terhadap kompetensi sosial guru masih kurang dan perlu untuk ditingkatkan, sehingga tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Pembinaan Kompetensi Sosial Guru oleh Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Padang Utara Kota Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Beberapa latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Rendahnya kompetensi yang dimiliki guru
2. Kurangnya pembinaan kompetensi sosial guru oleh Kepala Sekolah

3. Rendahnya kerja sama guru dengan orang tua siswa dalam membimbing anak
4. Rendahnya pengawasan Kepala Sekolah terhadap perilaku guru terkait kompetensi sosial

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, mengingat banyaknya masalah yang penulis temui, maka tidak memungkinkan penulis untuk meneliti semua masalah tersebut, namun berdasarkan fenomena-fenomena yang terlihat pada latar belakang hampir semua fenomena mengarah pada persoalan pembinaan kompetensi sosial guru. Berdasarkan hal tersebut penulis membatasi penelitian ini pada pembinaan kompetensi sosial guru oleh Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Padang Utara Kota Padang yang dilihat berdasarkan (1) berkomunikasi lisan dan tulisan (2) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional (3) bergaul secara efektif dengan peserta didik, guru, dan orang tua/wali peserta didik (4) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Seberapa baikkah pembinaan kompetensi sosial guru oleh Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Padang Utara Kota Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang :

1. Pembinaan kompetensi guru dalam berkomunikasi lisan dan tulisan
2. Pembinaan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
3. Pembinaan kompetensi guru dalam bergaul secara efektif dengan peserta didik, guru dan orang tua/wali peserta didik
4. Pembinaan kompetensi guru dalam bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Sehubungan dengan judul, latar belakang, serta permasalahan penelitian ini, maka pertanyaan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa baikkah Pembinaan kompetensi guru dalam berkomunikasi lisan dan tulisan
2. Seberapa baikkah Pembinaan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
3. Seberapa baikkah Pembinaan kompetensi guru dalam bergaul secara efektif dengan peserta didik, guru dan orang tua/wali peserta didik
4. Seberapa baikkah Pembinaan kompetensi guru dalam bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Bagi pengawas, sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk melakukan pembinaan kepada Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas membina guru
2. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan dalam memberikan pembinaan terhadap guru dalam menciptakan hubungan sosial yang baik
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kompetensi sosial untuk meningkatkan mutu pendidikan
4. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan dalam hal pembinaan kompetensi sosial guru yang dilakukan oleh Kepala Sekolah